

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini diperoleh data sebagai berikut:

1. Biaya *unit cost* pemeriksaan Hematologi rutin di RS Hermina Yogya berdasarkan perhitungan metode *activity-based costing* (ABC) adalah sebesar Rp. 90.147,00.
2. Nilai *unit cost* pemeriksaan Hematologi rutin yang dihitung dengan metode *Activity-Based Costing* (ABC) RS Hermina Yogya lebih besar dibandingkan *real cost* dari tarif yang diterapkan di RS Hermina Yogya pada tindakan pemeriksaan Hematologi rutin, adapun selisih yang didapat sebesar Rp. 6.391,00

#### **B. Saran**

1. Bagi Hermina Hospital Group diharapkan:  
Menata kembali sistem penentuan tarif dan dokumentasi perhitungan *unit cost*, baik pada pemeriksaan laboratorium maupun pada jenis pelayanan lainnya
2. Bagi RS Hermina Yogya diharapkan:
  - a. Mengkaji penentuan tarif, dikarenakan terdapat perbedaan jika dihitung dengan metode ABC.
  - b. Memperbaiki dan menyusun sistem pencatatan keuangan, inventarisasi peralatan medis dan non medis, termasuk rincian

kebutuhan air, listrik, gas, ATK, yang terperinci untuk jenis pelayanan yang berbeda.

3. Bagi peneliti lain

Peneliti lain selanjutnya perlu melakukan penelitian lebih lanjut tentang analisis perhitungan tarif pemeriksaan Hematologi rutin di unit laboratorium dengan menggunakan metode ABC serta mengenai kemampuan membayar (ATP) dan kemauan membayar (WTP) sehingga pihak rumah sakit dapat menetapkan tarif yang sesuai khususnya pada pemeriksaan laboratorium.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dalam pelaksanaannya terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Pelaksanaan penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder dari rumah sakit tahun 2017 sehingga hasil yang diperoleh hanya merupakan gambaran deskriptif variabel-variabel yang diteliti.
2. Penelitian ini menggunakan metode *Activity-Based Costing* yang membutuhkan data kegiatan atau komponen biaya yang berhubungan dengan pelayanan di unit laboratorium secara tepat dan akurat, tetapi sistem keuangan yang ada di rumah sakit belum dapat menyediakan data secara lengkap sehingga sebagian masih menggunakan asumsi dalam perhitungannya.
3. Penelitian yang dilakukan di Instalasi Laboratorium RS Hermina Yogya ini merupakan penelitian berdasarkan kondisi saat itu, dan data yang ada saat itu.

4. Terdapat beberapa macam harga kebutuhan medis, seperti reagen, dan bahan habis pakai lain. Penelitian ini hanya melihat bahan habis pakai saat itu. Jika menggunakan bahan habis pakai yang mahal, maka harga tarif akan semakin mahal.